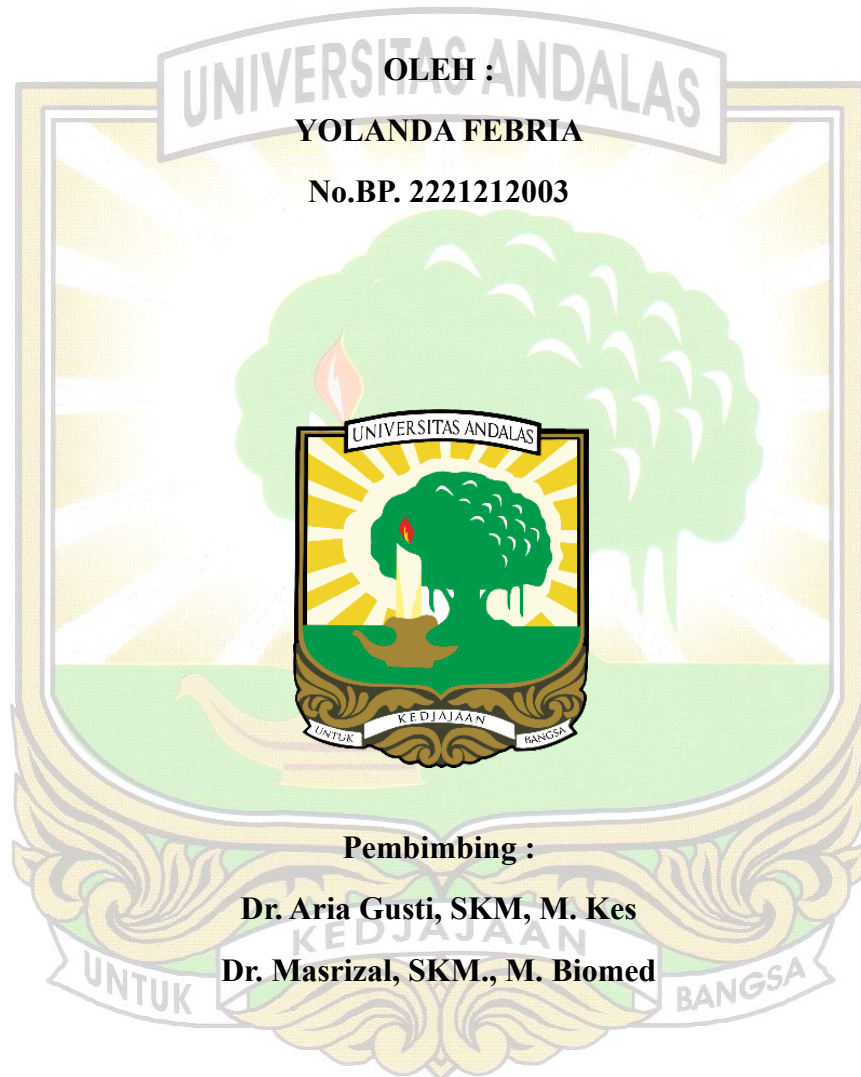


**DETERMINAN KEJADIAN GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES
(GHPR) DI KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2019-2023**

TESIS



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN 2024

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Thesis, 26 Juni 2024

Yolanda Febria, NIM. 2221212003

Determinan Kejadian Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019–2023

xiii + 119 halaman, 20 tabel, 19 gambar, 3 lampiran

ABSTRAK

Tujuan penelitian

Tingginya kejadian Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) yang disebabkan gigitan HPR anjing di Kabupaten Tanah Datar dari tahun 2019 hingga tahun 2023 dapat menimbulkan potensi kejadian luar biasa rabies. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik wilayah berdasarkan determinan lingkungan biologis, lingkungan fisik, lingkungan social dan vektor di Kabupaten Tanah Datar dengan kejadian GHPR dengan pendekatan spasial.

Metode

Desain penelitian ini adalah studi ekologi dengan menggunakan data agregat. Unit Analisis dalam penelitian ini adalah kasus GHPR, kepadatan penduduk, ketinggian wilayah, ketersediaan Vaksin rabies dan jenis HPR yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar. Penelitian dilakukan di Kabupaten Tanah Datar bulan November 2023 hingga Agustus 2024

Hasil

Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada korelasi antara variable jenis HPR dengan *p value* 0,001 kejadian GHPR, untuk variable ketinggian wilayah *pvalue* 0,015 ketersediaan vaksin rabies memiliki hubungan negative dan lemah dengan nilai *spearman rho* -0,288. Tidak ada hubungan antara variable kepadatan penduduk 0,576 serta variable ketersediaan vaksin rabies *p value* 0,226 dengan kejadian GHPR di kabupaten Tanah Datar.

Kesimpulan

Tidak terdapat Korelasi antara Kepadatan Peduduk, Ketersediaan Vaksin dengan kejadian GHPR di Kabupaten Tanah Datar tahun 2019-2023. Terdapat korelasi antara ketinggian wilayah Jenis HPR dengan kejadian GHPR di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2019 – 2023 dengan kekuatan hubungannya sangat kuat. Faktor risiko yang paling dominan berhubungan dengan kejadian GHPR di Kabupaten Tanah Datar tahun 2019-2023 adalah Jenis HPR. Gambaran spasial kasus GHPR di Kabupaten Tanah Datar menunjukkan pola yang konsisten. Tanjung Emas menjadi kecamatan dengan zona merah dengan kasus GHPR tertinggi selama 5 tahun terakhir.

Daftar Pustaka : 66 (2003-2023)

Kata Kunci : GHPR, Kepadatan Penduduk, Ketinggian Wilayah, Ketersediaan Vaksin Rabies, Jenis HPR

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY
Thesis, June 26, 2024
Yolanda Febria, Student ID: 2221212003**

**Determinants of Rabies Transmissible Animal Bite Incidents (GHPR) in Tanah Datar Regency from 2019–2023
xiii + 119 pages, 20 tables, 19 figures, 3 appendices**

ABSTRACT

Research Objective

The high incidence of Rabies Transmissible Animal Bite (GHPR) caused by dog bites (HPR) in Tanah Datar Regency from 2019 to 2023 could potentially lead to an outbreak of rabies. This study aims to determine the characteristics of regions based on biological, physical, social, and vector environmental determinants in Tanah Datar Regency with the GHPR incidents using a spatial approach.

Method

This research employs an ecological study design using aggregate data. The units of analysis in this study are GHPR cases, population density, regional altitude, availability of rabies vaccines, and types of HPR in Tanah Datar Regency. The study was conducted in Tanah Datar Regency from November 2023 to August 2024.

Results

The results indicate a correlation between the type of HPR variable and GHPR incidents, with a p-value of 0.001. For the regional altitude variable, the p-value is 0.015. The availability of rabies vaccines has a negative and weak relationship with a Spearman's rho value of -0.288. There is no significant relationship between population density (p-value 0.576) and the availability of rabies vaccines (p-value 0.226) with GHPR incidents in Tanah Datar Regency.

Conclusion

There is no correlation between population density and the availability of vaccines with GHPR incidents in Tanah Datar Regency from 2019-2023. However, there is a strong correlation between regional altitude and the type of HPR with GHPR incidents. The most dominant risk factor related to GHPR incidents is the type of HPR. The spatial distribution of GHPR cases in Tanah Datar Regency shows a consistent pattern. Tanjung Emas is identified as a red zone with the highest GHPR cases over the past five years.

References : 66 (2003-2023)

Keywords : GHPR, Population Density, Regional Altitude, Availability of Rabies Vaccines, Type of HPR